



## PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN REPRODUKSI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KELURAHAN GADANG KOTA MALANG

Ika Yudianti✉, Tarsikah  
[ikyudmidwife@gmail.com](mailto:ikyudmidwife@gmail.com)

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

### Genesis Naskah:

*Diterima 12 Desember 2019; Disetujui 1 Januari 2020; Di Publikasi 1 Mei 2020*

### Abstrak

UKM PIK-M (Unit Kegiatan Mahasiswa- Pusat Informasi Kesehatan Mahasiswa) Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang memiliki program kerja antara lain di bidang kesehatan reproduksi, salah satunya adalah melakukan pendampingan kelas ibu hamil oleh para kadernya. Kelas ibu hamil dapat menjadi sarana yang efektif dalam memberikan pengetahuan pada ibu hamil dan keluarga bagaimana menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas, dan melakukan perawatan pada bayi secara aman. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kapasitas kader PIK-M Gemilang dalam mendukung program peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui pelaksanaan kelas ibu hamil. Metode kegiatan adalah menyelenggarakan kelas ibu hamil sebanyak empat kali pertemuan, dengan fasilitator oleh mahasiswa yang menjadi kader. Evaluasi dilakukan pada kemampuan Kader PIK-M sebagai fasilitator dan pengetahuan ibu hamil mengenai materi yang diberikan. Hasil kegiatan ini adalah: 1) seluruh kader PIK-M memiliki kemampuan yang baik dalam menjadi fasilitator kelas ibu hamil; 2) nilai rata-rata post test pengetahuan ibu hamil tentang materi kelas hamil mengalami peningkatan dari nilai pre-test. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pendampingan secara periodik terhadap Kader PIK-M dalam mengimplementasikan peran sebagai kader kesehatan reproduksi.

**Kata kunci:** *kader kesehatan, kesehatan ibu*

## EMPOWERMENT OF REPRODUCTION HEALTH CADRE TO IMPROVE MATERNAL AND CHILD HEALTH IN KELURAHAN GADANG KOTA MALANG

### Abstract

UKM PIK-M (Student Activity Unit - Student Health Information Center) Applied Midwifery Bachelor Study Program in Malang has a work program, one of which is to assist the classes of pregnant women by its cadres. Classes of pregnant women can be an effective way in providing knowledge to pregnant women and families how to deal with the period of pregnancy, delivery, childbirth, and do care for the baby safely. The purpose of this community service activities is to increase the capacity of Gemilang PIK-M cadres in supporting programs to improve maternal and child health through the implementation of classes for pregnant women. The method of implementing the activity is to hold a class of pregnant women for four meetings, with facilitators by students who become cadres. Evaluation was carried out on the ability of PIK-M cadres as facilitators and knowledge of pregnant women regarding the material provided. The results of community service activities are: 1) all PIK-M cadres have a good ability to become class facilitators for pregnant women; 2) the average scores of post-test knowledge of pregnant women about maternity class material has increased from the pre-test scores. The follow up of this activity is periodically assist PIK-M cadres in implementing their role as reproductive health cadres.

**Keyword:** *health cadre, maternal health*

## Pendahuluan

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu hal yang fisiologis, akan tetapi bukan berarti tanpa resiko. Pemberian skor awal 2 untuk setiap ibu hamil menunjukkan bahwa setiap kehamilan dianggap memiliki risiko. Kehamilan dan persalinan memberikan kontribusi terhadap Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI dapat menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu ibu melahirkan dan masa nifas. Pada era MDGs (2000–2015), Indonesia ternyata belum berhasil menurunkan AKI sesuai target. Tujuan Pembangunan Millenium (*Millennium Development Goals*) 2000- 2015, dan dilanjutkan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2015-2030 berkomitmen untuk menurunkan AKI dan AKB. Berdasarkan tujuan ke-3 SDGs, target penurunan AKI sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup, dan AKB 12 per 1.000 kelahiran hidup.

Upaya untuk menurunkan AKI dapat dilakukan dengan upaya preventif dan promotif dengan melibatkan setiap elemen masyarakat dan dilakukan secara simultan dan konsisten. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan kelas prenatal (Kelas Ibu Hamil). Kelas ibu hamil dapat menjadi sarana yang efektif dalam memberikan pengetahuan pada ibu hamil dan keluarga bagaimana menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas, dan melakukan perawatan pada bayi secara aman.

Peran institusi pendidikan khususnya Pendidikan Kebidanan menjadi sangat penting dalam mendukung upaya menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dalam bidangnya. Untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang yang sudah menyiapkan para mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Kegiatan non akademik yang sudah berjalan dengan rutin salah

satunya ialah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pusat Informasi Kesehatan Mahasiswa (PIK-M) Gemilang.

UKM PIK-M Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang memiliki program kerja antara lain di bidang kesehatan reproduksi. Pada tahun 2016 terdapat empat mahasiswa kader PIK-M yang telah dilibatkan dalam kegiatan kelas ibu hamil di beberapa wilayah di Kota Malang, namun masih ada kelemahan yaitu kemampuan memberikan edukasi pada ibu hamil yang kurang optimal disebabkan rasa tidak percaya diri. Atas dasar hal tersebut mahasiswa perlu ditingkatkan kemampuan dan peran sertanya, melalui beberapa kali kegiatan sejenis, sehingga mereka akan mampu menjadi inisiator pemberdayaan perempuan, sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan oleh Kurikulum Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang Poltekkes Kemenkes Malang. Ulasan tersebut menjadi latar belakang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.

## Metode

Sasaran langsung kegiatan PkM ini adalah Kader PIK-M gemilang sejumlah 4 mahasiswa dan sasaran tidak langsung adalah ibu hamil yang belum pernah terpapar oleh kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang sejumlah 10 ibu hamil dan 2 kader KIA.

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan PkM ini berlandaskan pada *Community Development*, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek peningkatan status kesehatan khususnya ibu hamil. *Edukatif*, yaitu pendekatan yang dalam program maupun pelaksanaan PkM mengandung unsur pendidikan, *Partisipatif* yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan PkM.

*Normatif*, yaitu pendekatan yang didasarkan kepada norma, nilai, hukum, dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kegiatan yang akan dikemas dalam bentuk pelatihan atau pengkayaan kader PIK-M Gemilang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk melaksanakan kegiatan Kelas Ibu Hamil secara mandiri dalam pengawasan tim PkM dosen Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang Poltekkes Kemenkes Malang dengan metode ceramah tanya jawab, dan *brain storming*.

### Hasil

Kegiatan yang telah dilaksanakan selama PkM ini adalah sebagai berikut:

07-08-2017 : Melakukan koordinasi dengan bidan wilayah Puskesmas Ciptomulyo.

19-09-2017 : Pengayaan terhadap kader PIK-M Gemilang.

21-08-2019 : Konsolidasi tim PkM (Bidan Koordinator, dosen, kader PIK).

24-08-2017 : Kelas hamil pertemuan 1, dengan agenda: melakukan apersepsi, pre-test, senam hamil, post-test, dan evaluasi kegiatan.

30-08-2017 : Kelas hamil pertemuan 2, dengan agenda: melakukan apersepsi, pre-test, senam hamil, post-test, dan evaluasi kegiatan.

07-09-2017 : Kelas hamil pertemuan 3, dengan agenda: apersepsi, pre-test, senam hamil, post-test, evaluasi kegiatan.

14-09-2017 : Kelas hamil pertemuan 4, dengan agenda: apersepsi, pre-test, senam hamil, post-test, evaluasi akhir kegiatan.

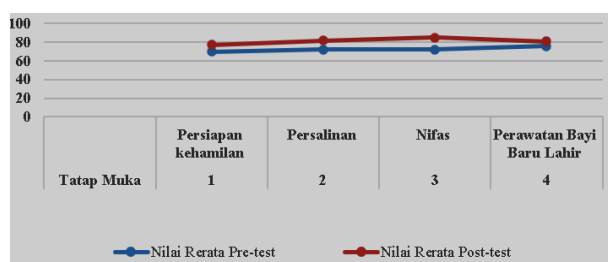
Seluruh kegiatan pada PkM ini dilakukan oleh para kader PIK-K Gemilang. Dosen dan Bidan Koordinator sebatas pada fasilitasi kegiatan dan pendampingan saja. Luaran yang dinilai pada kegiatan

pengabdian kepada masyarakat antara lain: luaran pertama yang dinilai adalah kemampuan Kader PIK-M dalam melaksanakan kelas hamil melalui metode observasi pada tiap kegiatan, dan luaran kedua yang dinilai adalah pengetahuan ibu hamil dalam memahami materi yang telah diberikan kader dengan kuisioner pre-test dan post-test. Pada observasi kegiatan tim sebagai penyelenggara indikator penilaian meliputi: Pada observasi kader sebagai fasilitator kelas ibu hamil indikator penilaian meliputi: penyampaian tujuan pembelajaran, penguasaan materi, penggunaan media, kemampuan menanggapi pertanyaan, kemampuan melakukan umpan balik, penggunaan waktu, kemampuan komunikasi, & interaksi serta penampilan/sikap.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Kader PIK-M Gemilang Kelas Ibu Hamil**

TM	Inisial Kader	Topik	Nilai	Keterangan
1	RV	Persiapan kehamilan	83	- Fasilitator di upayakan menanggapi/menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh audience - Meningkatkan rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan pasien
2	AVR	Persalinan	83	- Penyampaian materi hendaknya meminimalkan menggunakan istilah medis - Kemampuan dalam memberikan pujian atas pertanyaan dan jawaban dari audience perlu ditingkatkan
3	AZ	Nifas	86	- Perlu memperhatikan kontrak waktu yang telah disepakati dengan audience
4	RM	Perawatan Bayi Baru Lahir	85	- Perlu menyampaikan tujuan dalam membuka kelas hamil - Kemampuan dalam memberikan pujian atas pertanyaan dan jawaban dari audience perlu ditingkatkan
Rerata Nilai			84	

Secara umum hasil evaluasi secara kualitatif yang perlu ditingkatkan pada Kader PIK-M “Gemilang” sebagai fasilitator adalah kemampuan melakukan umpan balik terhadap pertanyaan maupun jawaban dari peserta kelas ibu hamil. Umpan balik secara lisan ini sangat diperlukan oleh setiap fasilitator untuk mengetahui sejauh mana materi bisa difahami dan untuk peserta pemberian umpan balik dapat menumbuhkan rasa bahwa audience “dilibatkan” dalam kegiatan tersebut. Secara kuantitatif, untuk menilai sejauh mana materi yang diberikan oleh fasilitator bisa dipahami oleh peserta dilakukan test tulis dalam bentuk pilihan tunggal (Benar atau Salah) dengan hasil tercantum pada table berikut:



**Grafik 1. Hasil Nilai Pengetahuan Peserta Kelas Ibu Hamil**

Grafik 1 menunjukkan bahwa nilai rerata pre-test pengetahuan peserta Kelas Ibu Hamil mengenai empat topik materi mengalami peningkatan dari nilai post-test.

### Pembahasan

Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang memungkinkan individu atau kelompok untuk melakukan sebuah tindakan dalam menganalisa situasi dan mengambil sebuah tindakan guna mengatasi permasalahan tersebut. Pusat Informasi Kesehatan Reproduksi Mahasiswa (PIK-M) Gemilang merupakan salah satu bentuk wadah bagi remaja/mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sebagai individu maupun

kelompok untuk mengembangkan kemampuan dalam mendukung kelompok lain agar memiliki kemandirian dalam meningkatkan status kesehatannya. Secara nasional, Program utama PIK-M Gemilang adalah memberikan informasi tentang perencanaan berkeluarga bagi remaja agar kedepannya menjadi keluarga tegar dalam mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera, namun dengan mengacu pada Visi dan profil lulusan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, maka Kader PIK-M Gemilang diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dengan sasaran pemberian informasi bukan hanya pada remaja, namun pada kelompok ibu hamil agar mereka lebih siap menjalani kehamilan dan persiapan persalinannya melalui kelas ibu hamil.

Pemberdayaan Kader PIK M “Gemilang” diawali dengan kegiatan alih keterampilan umum (*transferable generic skill*), dari dosen kepada mahasiswa selaku Kader PIK-M berupa kemampuan menjadi fasilitator dan menyiapkan pelaksanaan kelas ibu hamil. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengkayaan materi tentang kelas ibu hamil oleh dosen pelaksana. Kegiatan pertama adalah brain storming pada 4 mahasiswa kader PIK-M Gemilang untuk mengetahui pengetahuan awal dan pengalaman mereka dalam kelas ibu hamil. Hasil pengkayaan tersebut tergal bahwa mereka memahami kelas ibu hamil tidak berbeda jauh dengan pendidikan kesehatan ibu hamil dan hanya menggunakan metode ceramah tanya jawab.

Pengalaman dalam mengikuti kelas ibu hamil hanya membantu bidan pada saat kegiatan praktik klinik kebidanan. Kemudian dosen pelaksana memberikan pengetahuan tentang definisi dan tujuan kegiatan kelas ibu hamil, sekaligus bagaimana menyiapkan kelas ibu hamil yang sesuai dengan standar. Pada pengkayaan juga telah disepakati pembagian tugas masing-masing kader pada tiap pertemuan yang akan dilaksanakan berdasarkan

kesepakatan bersama. Pada akhir sesi kader yang mendapatkan pengkayaan mendapatkan tugas untuk menyiapkan materi, menyiapkan blanko-blanko, kuisioner, dan lay-out skenario dan hal hal lain yang diperlukan pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil. Pada pertemuan pengkayaan yang kedua, dosen pelaksana melakukan observasi kegiatan memperagakan ketrampilan yang akan dilakukan melalui permainan peran (*role play*) pada kader PIK-M yang akan menjadi fasilitator kelas ibu hamil, memeriksa kelengkapan berkas yang diperlukan dalam kelas hamil, dan memeriksa Satuan Acara Penyuluhan (SAP) sebagai pedoman bagi kader mahasiswa.

Setelah tahapan persiapan kader dilaksanakan, maka dilakukan selanjutnya melakukan pertemuan/koordinasi dengan bidan koordinator maupun bidan wilayah untuk menyampaikan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan yaitu memberikan kesempatan kepada kader PIK-M Gemilang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, untuk meningkatkan kemampuan dirinya dalam memberdayakan perempuan melalui kelas ibu hamil. Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah ibu hamil Trimester II dan III sejumlah 10 orang yang belum pernah terpapar/mengikuti kelas hamil, dan kader KIA sebagai pendamping. Pelaksanaan kegiatan dilakukan 1 minggu sekali, pada sore hari pukul 15.00-17.00 WIB.

Bentuk pemberdayaan yang dilakukan Kader PIK M adalah meningkatkan peran ibu hamil untuk peduli terhadap kehamilan yang dijalannya. Dengan kelas ibu hamil ini diharapkan menjadi sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil melalui tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan kehamilan, persalinan, nias, perawatan bayi baru lahir, mitos-mitos dan penyakit menular.

Pada setiap pelaksanaan kelas ibu hamil diawali dengan *pre conference* untuk menilai kesiapan kader PIK-M Gemilang dalam memfasilitasi kegiatan kelas ibu hamil sesuai dengan topik yang telah disepakati. Pada saat kader melaksanakan kelas ibu hamil, dosen melakukan observasi dengan cek list, baik kepada individu maupun kerjasama dalam kelompok. Selesai kegiatan dosen melakukan *post conference* untuk memberikan umpan balik terhadap tampilan sebagai fasilitator maupun kerja tim, yang dilanjutkan dengan kontrak belajar tentang persiapan kelas ibu hamil selanjutnya. Sesuai dengan rencana yang telah di susun, pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan lancar dengan dukungan bidan wilayah, ibu hamil, maupun kader KIA setempat.

### **Penutup**

Pemberdayaan Kader PIK-M Gemilang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang dilakukan dengan cara alih keterampilan dari dosen sebagai ketua pelaksana pengabmas kepada mahasiswa sebagai kader. Keterampilan yang diajarkan adalah melaksanakan kelas ibu hamil. Kegiatan pemberdayaan ini dimulai dengan pengkayaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh kader, memberikan penjelasan tentang ketrampilan tersebut dengan tanya jawab dan *brain storming*, menunjukkan ketrampilan dengan demonstrasi, kemudian meminta mahasiswa melakukan *role play*. Kemudian melakukan praktik keterampilan melaksanakan kelas ibu hamil di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang yang diawasi oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bidan koordinator, dan bidan wilayah. Sebelum kegiatan Praktik kelas Ibu hamil dilakukan *pre conference*, kemudian dilakukan observasi dan *post conference* setelah pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil.

Hasil penilaian kemampuan kader dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil adalah baik, sedangkan hasil rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini pada setiap topik materi mengalami peningkatan. Guna mempertahankan keterampilan kader dari kalangan mahasiswa dalam melaksanakan kelas ibu hamil, maka kader dari mahasiswa tersebut sedapat mungkin diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan tersebut secara berkala pada kegiatan praktik klinik kebidanan maupun kegiatan PkM di wilayah yang lain dengan pendampingan oleh dosen dan bidan setempat.

#### **Daftar Pustaka**

- Carrie S. Klima, Susan C. Vonderheid, Kathleen F. Norr, Chang G. Park (2015). Development of the Pregnancy-related Empowerment Scale. *Nursing and Health* 3(5): 120-127, 2015. Tersedia dalam <http://www.hrpb.org>
- Hur, Man Hyung. 2006. Empowerment In Terms Of Theoretical Perspectives : Exploring Atypology Of The Process And Components Across Disciplines. *Journal of Community Psychology*. Vol. 34: No.5 523-540 Published Online In Wiley Interscience ([www.interscience.wiley.com](http://www.interscience.wiley.com)).
- JNPK KR. 2011. Buku Acuan Pelatihan Ketrampilan Melatih (Kompetensi Alih pengetahuan, Ketrampilan dan Perilaku Profesional kesehatan). Jakarta: JNPK-KR.
- Kemenkes RI. 2014. Pelatihan Bagi Pelatih Kelas Ibu. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2014. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kemenkes RI.
- Profil Kesehatan Indonesia 2015. Tersedia di <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>. Diakses tanggal 18 Maret 2017